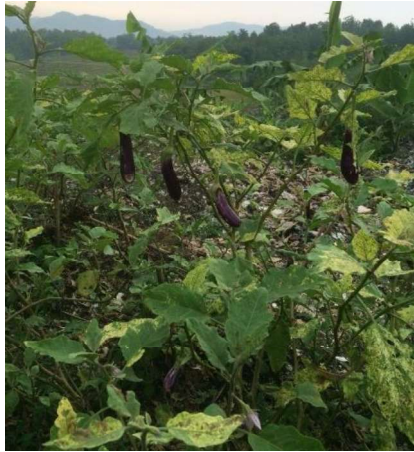


## Lampiran 5. Dokumentasi



(a)



(b)

Gambar 1. Lokasi sampling di area TPA Gunung Tugel pada terong (a) dan Lokasi titik sampling di area persawahan pada beras (b) yang akan di ambil sampel pada setiap titik yang telah ditentukan.



(a)



(b)

Gambar 2. Salah satu sampel padi yang digunakan untuk penelitian kemudian dipisahkan antara gabah dan berasnya (a) dan sampel terong yang akan digunakan untuk penelitian (b).



(a)

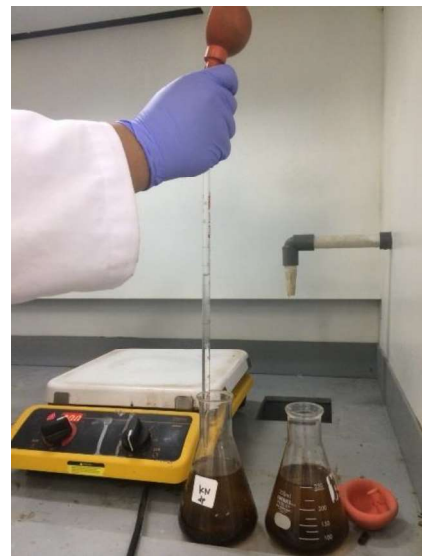


(b)

Gambar 3. Sampel beras (a) dan sampel terong (b) yang telah dihaluskan dan berbentuk serbuk ditimbang menggunakan timbangan digital kemudian diambil  $\pm 1$  gram setiap sampelnya.



(a)

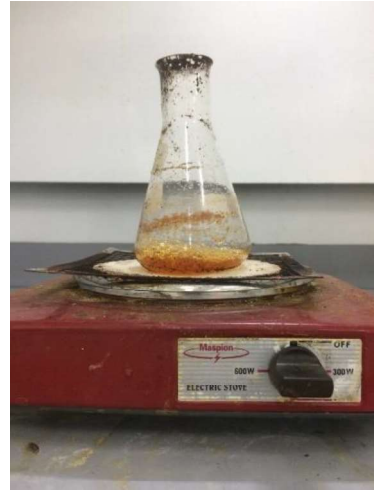


(b)

Gambar 4. Sampel yang telah diambil  $\pm 1$  gram dimasukkan ke Erlenmeyer 250 ml lalu dimampatkan dengan aquades (a). Penambahan larutan  $\text{HNO}_3$  5 ml (b) sebelum dilakukan destruksi.



(a)



(b)

Gambar 5. Proses destruksi (a) hingga sampel tersisa  $\pm 10$  ml (b). Proses ini dilakukan dalam lemari asam. Destruksi bertujuan untuk memisahkan kandungan murni logam berat dengan zat organik yang ada dalam sampel beras dan sampel terong.



(a)



(b)

Gambar 6. Larutan sampel yang telah disaring kemudian di masukkan ke botol vial dan siap uji (a). Pengujian dengan alat AAS (b) untuk mengetahui konsentrasi logam berat pada sampel beras dan terong.